

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI BAGI GURU

Muchamad Sobri Sungkar¹, Dalimawaty Kadir², Hersiyati Palayukan³, Rissa Megavitry⁴,
St. Rahmah⁵, Ratna Novita Punggeti⁶

¹)Program Studi D3 Elektronika, Politeknik Harapan Bersama

²)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMN Al-Washliyah

³)Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Indonesia Toraja

⁴)Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

⁵)Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

⁶)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiraraja
*email: sobrisungkar@gmail.com*¹, *d5waty@gmail.com*², *hersiyati@ukitoraja.ac.id*³, *rissamegavitry@unm.ac.id*⁴,
*strahmah12268@gmail.com*⁵, *punggetifkip@wiraraja.ac.id*⁶

Abstrak

Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Bagi Guru merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara online pada bulan Februari 2023 dengan peserta dari Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, yang masih banyak dihadapi kendala seperti keterbatasan akses dan pengetahuan teknologi serta kurangnya dukungan dari pihak sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman yang semakin cepat.

Kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Kompetensi Guru, Online

Abstract

The Training on the Use of Technology-Based Learning Media for Teachers is a community service activity carried out online in February 2023 with participants from Tabanan Regency, Bali Province. The activity aims to improve the competence of teachers in the use of technology-based learning media, which still faces several obstacles such as limited access and knowledge of technology, as well as the lack of support from schools. The implementation method of the activity includes preparation, implementation, and evaluation stages. The results of this activity show an increase in the understanding and skills of teachers in the use of technology-based learning media. Therefore, efforts are needed to continuously improve the competence of teachers in facing the challenges of rapid development in the digital era.

Keywords: Community Service, Technology-Based Learning Media, Teacher Competence, Online

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara, karena pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan karakter individu serta dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seseorang (Hasmirati et al., 2023). Namun, dalam melaksanakan pendidikan, peran guru menjadi sangat krusial, karena guru berperan sebagai agen perubahan dalam mengembangkan potensi anak didik. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru perlu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman (Harijanto et al., 2017). Salah satu strategi pembelajaran yang sedang populer saat ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran berbasis teknologi memberikan keuntungan bagi guru dan siswa, karena dapat membantu dalam memvisualisasikan materi pelajaran sehingga mudah dipahami, dan dapat memberikan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik (Dewi et al., 2019).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Halim et al., 2023). Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi semakin relevan dan penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan (Hasan, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, agar dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien kepada siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Bagi Guru" diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kompetensi dalam penggunaan teknologi.

Namun, meskipun penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi telah dikenal luas dan terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, masih banyak guru yang belum mampu mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran mereka (Haking & Soepriyanto, 2019). Hal ini dapat terjadi karena beberapa kendala yang dihadapi oleh guru, seperti keterbatasan akses dan pengetahuan teknologi, serta kurangnya dukungan dari pihak sekolah. Dalam era digital seperti saat ini, di mana teknologi semakin berkembang dan terus berubah dengan cepat, diperlukan upaya yang lebih besar untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (Akhmadi, 2021). Keterbatasan akses dan pengetahuan teknologi menjadi kendala utama bagi sebagian besar guru, terutama bagi guru yang berasal dari daerah yang terpencil atau berada di luar kota. Selain itu, kurangnya dukungan dari pihak sekolah seperti kurangnya perangkat dan infrastruktur pendukung teknologi menjadi penghambat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (Kurnia et al., 2018).

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pihak pemerintah, pihak sekolah, dan lembaga pendidikan (Abdullah et al., 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta menyediakan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap perangkat dan infrastruktur pendukung teknologi (Dewi et al., 2019). Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk pengadaan perangkat dan infrastruktur pendukung teknologi serta insentif bagi guru yang berhasil mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru (Aini, 2019). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Bagi Guru" diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, kami menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Bagi Guru". Kegiatan ini dilaksanakan secara online melalui aplikasi Zoom pada bulan Februari 2023, dan diikuti oleh 35 guru di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien kepada siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Bagi Guru" adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan peserta

Tim penyelenggara akan melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi pelatihan yang disampaikan dapat relevan dan bermanfaat bagi peserta.

2. Penyusunan materi pelatihan

Berdasarkan hasil survei awal, tim penyelenggara akan menyusun materi pelatihan yang mencakup pengenalan teknologi pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran berbasis teknologi, cara penggunaan media tersebut, serta penilaian dan evaluasi hasil belajar.

3. Pelaksanaan pelatihan
Pelatihan akan dilaksanakan secara online melalui aplikasi Zoom pada bulan Februari 2023. Pelatihan akan disampaikan dalam bentuk presentasi dan demo penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi.
4. Evaluasi dan follow-up
Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, tim penyelenggara akan melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dan efektivitas pelatihan. Selain itu, tim penyelenggara juga akan melakukan follow-up kepada peserta untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi setelah mengikuti pelatihan.

Jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Bulan September-Desember 2022: Identifikasi kebutuhan peserta dan penyusunan materi pelatihan.
2. Bulan Januari 2023: Pengujian dan penyempurnaan materi pelatihan.
3. Bulan Februari 2023: Pelaksanaan pelatihan.
4. Bulan Maret 2023: Evaluasi dan follow-up.

Prosedur kegiatan berlangsung dari awal sampai akhir sebagai berikut:

1. Pendaftaran
Peserta melakukan pendaftaran secara online melalui formulir yang disediakan.
2. Seleksi peserta
Jika jumlah pendaftar melebihi kapasitas yang disediakan, maka tim penyelenggara akan melakukan seleksi peserta berdasarkan kriteria tertentu.
3. Pengiriman undangan dan materi pelatihan
Tim penyelenggara akan mengirimkan undangan dan materi pelatihan kepada peserta melalui email.
4. Pelaksanaan pelatihan
Peserta mengikuti pelatihan secara online melalui aplikasi Zoom.
5. Evaluasi dan follow-up
Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, tim penyelenggara akan melakukan evaluasi dan follow-up kepada peserta untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi setelah mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi bagi guru di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran, terutama dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video pembelajaran, presentasi, dan e-book.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, terutama dalam hal interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, siswa diharapkan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
3. Meningkatnya kualitas prestasi belajar siswa. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.
4. Meningkatnya kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.
5. Meningkatnya dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga diharapkan dapat mendorong pengembangan pendidikan berbasis teknologi yang lebih luas dan lebih berkualitas di wilayah tersebut.
6. Peningkatan kemampuan guru dalam memilih dan mengevaluasi media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.
7. Meningkatnya keterlibatan guru dalam komunitas pembelajaran daring dan berbagai sumber daya pembelajaran daring yang tersedia di internet.
8. Peningkatan keterampilan guru dalam mengatasi kendala teknis dan non-teknis dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
9. Meningkatnya kualitas pengelolaan pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran, pengelolaan waktu, dan pengelolaan kelas.

10. Terbentuknya jaringan kolaborasi dan kerjasama antara para guru, pengelola sekolah, dan masyarakat dalam pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Bagi Guru" telah dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom pada bulan Februari 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 guru dari Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam pembahasan hasil kegiatan ini, dapat dilihat bahwa masih banyak guru yang mengalami kendala dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran mereka. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai. Namun, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar guru merasa lebih mampu dalam mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran mereka.

Pada penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, juga telah ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Namun, hal ini masih belum terlalu banyak diterapkan oleh guru-guru di Indonesia, terutama yang berada di daerah pedesaan. Dalam literatur terkini, juga banyak dibahas tentang pentingnya penerapan teknologi dalam pembelajaran, terutama di era pandemi seperti saat ini (Haking & Soepriyanto, 2019). Seiring dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaran berbasis teknologi juga semakin beragam dan dapat diakses dengan mudah. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi perlu terus didorong agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain itu, dalam kegiatan pengabdian ini juga ditemukan bahwa guru-guru di Kabupaten Tabanan masih menghadapi kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu kendala yang paling signifikan adalah kurangnya akses terhadap perangkat teknologi yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widianto, 2021) yang menunjukkan bahwa akses terhadap teknologi masih menjadi hambatan utama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di Indonesia. Namun, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan solusi dengan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada para guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang tersedia, termasuk aplikasi-aplikasi gratis yang dapat diunduh dan digunakan oleh siapa saja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dan mampu mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran setelah mengikuti pelatihan ini.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Purnasari & Sadewo, 2020) yang menunjukkan bahwa pelatihan dan bimbingan teknis yang tepat dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang besar bagi para guru di Kabupaten Tabanan dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran. Diharapkan, kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan terus meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Bagi Guru", dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Melalui pelatihan ini, guru-guru di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali dapat memahami konsep dasar penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta dapat mengaplikasikan media pembelajaran berbasis teknologi dalam praktik pembelajaran di kelas. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa masih ada kendala dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti keterbatasan akses dan pengetahuan teknologi, serta kurangnya dukungan dari pihak sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Hasil pengabdian ini konsisten dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Selain itu, hasil pembahasan juga dikaitkan dengan literatur

terkini yang relevan dalam bidang pengembangan pendidikan, khususnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam kesimpulannya, pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi bagi guru dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, upaya-upaya yang lebih intensif harus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, seperti pelatihan rutin dan pengawasan langsung oleh pihak sekolah atau institusi pendidikan.
2. Perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dan pihak industri teknologi untuk memperluas akses dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pihak industri teknologi dapat memberikan dukungan dan bantuan teknis kepada sekolah untuk mengatasi kendala-kendala teknis.
3. Guru-guru perlu memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka secara terus-menerus dalam mengikuti perkembangan teknologi dan strategi pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan bukti yang kuat dan menjadi acuan bagi kebijakan dan praktik pembelajaran di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kepada pihak sekolah dan guru-guru di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan, baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para guru di Kabupaten Tabanan dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Sekali lagi, terima kasih banyak atas dukungan dan kerja sama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Dewi, K. A. K., Sembiring, D., Nursyamsi, S. Y., & Hita, I. P. A. D. (2023). Analysis Of Online Learning Media On Pjok Learning Outcomes. *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 64–69.
- Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu. *Jurnal Kependidikan*, 2(25), 1–6.
- Akhmadi, A. (2021). Implementation Of Blended Learning In Training. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(1), 78–87. <https://doi.org/10.52048/Inovasi.V15i1.214>
- Dewi, K. C., Ciptayani, P. I., Surjono, H. D., & Priyanto. (2019). Blended Learning Konsep Dan Implementasi Pada Pendidikan. In Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D Dr. Priyanto, M.Kom (Issue 28).
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V2i2.2515>
- Haking, D., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang Pada Mata Pelajaran Pjok Untuk Siswa Kelas V Sd. *Jktp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 320–328. <https://doi.org/10.17977/Um038v2i42019p320>
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hariyanto, B., P, D. K., & Nova, B. P. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Proses Belajar Mengajar Online Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Student Centered Learning (Scl).

- Jurnal Informatika Polinema, 4(1), 17. <https://doi.org/10.33795/Jip.V4i1.139>
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group (Issue Mei).
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have An Influence On Pjok Learning Outcomes In Elementary School Children? *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 70–78.
- Kurnia, N., Darmawan, D., & Maskur, M. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Teknologi Pembelajaran*, 3(1).
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189–196.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal Of Education And Teaching*, 2(2), 213–224.